

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait Manajemen Pelayanan Vaksinasi Booster 2 Covid-19 di Puskesmas 2 Tambak Kabupaten Banyumas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi perencanaan pada program pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas 2 Tambak telah dilaksanakan dengan baik dan memerhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan. Semua tenaga medis dan non-medis di Puskesmas 2 Tambak ikut dilibatkan dalam perencanaan supaya terjadi sinkronasi atau keselarasan dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Fungsi pengorganisasian pada program pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas 2 Tambak telah dilaksanakan sesuai prosedur yakni pembagian tugas dilakukan oleh Kepala Puskesmas sesuai dengan keahlian atau kompetensi masing-masing tenaga kesehatan. Namun dilihat dari bagan struktur organisasinya, masih ditemukan yang merangkap posisinya.
3. Fungsi pengumpulan sumber daya yang dilakukan oleh Puskesmas 2 Tambak telah dilakukan dengan cukup baik, namun masih memiliki kekurangan di mana kurang maksimalnya Puskesmas 2 Tambak dalam merotasi tenaga medisnya yang akhirnya menyebabkan hambatan dalam pelayanan vaksinasi Covid-19.
4. Kemampuan pimpinan dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada tenaga kesehatan dalam fungsi pengarahan pada program pelaksanaan vaksinasi booster Covid-19 di Puskesmas 2 Tambak telah dilaksanakan dengan baik. Pengarahan kepada masyarakat juga sudah dilakukan dengan baik, masyarakat juga bisa menyampaikan feedback terhadap pelayanan vaksinasi Covid-19 kepada Puskesmas 2 Tambak.

5. Bentuk pengawasan pada program pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas 2 Tambak dilaksanakan secara rutin mulai dari sebelum hingga sesudah pelaksanaan vaksinasi Covid-19 oleh Kepala Puskesmas sebagai penanggung jawab dan Pokja monitoring.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pelayanan vaksinasi booster Covid-19 memiliki pengaruh yang kuat. Oleh karena itu untuk meningkatkan fungsi-fungsi manajemen dapat dilakukan dengan ditingkatkannya perencanaan, dan pengumpulan sumber daya. Untuk meningkatkan kedua fungsi manajemen tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dalam fungsi perencanaan, pihak Puskesmas 2 Tambak sebaiknya lebih menyesuaikan lagi sasaran dengan jumlah sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia ataupun material sehingga tidak terjadi kesenjangan antara dosis vaksin yang disiapkan. Atau pun kesenjangan yang terlalu menonjol antara tenaga medis dengan jumlah antrean agar tidak terjadi pertumpukan masyarakat. Sebaiknya juga perencanaan dilakukan untuk jangka panjang agar waktu lebih efisien dan tidak habis untuk rapat perencanaan.
2. Dalam fungsi pengorganisasian sendiri masih ditemukan rangkap posisi dalam struktur organisasinya. Hal ini dapat memicu beban kerja yang berlebih. Sebaiknya Puskesmas 2 Tambak membagi rata struktur organisasinya agar tidak mengakibatkan beban kerja berlebih kepada seseorang.
3. Dalam fungsi pengumpulan sumber daya, pihak Puskesmas 2 Tambak sebaiknya lebih mengimbangi tenaga medis yang melakukan penyuntikan vaksin dengan tenaga medis yang melakukan *screening* dan pendataan supaya tidak terjadi penumpukan masyarakat. Sehingga pelayanan vaksinasi booster Covid-19 dapat berjalan dengan lebih efisien. Sebaiknya

juga meminta bantuan bidan yang sedang tidak bertugas agar proses penyuntikan vaksin dapat lebih efisien. Lalu sebaiknya menggabungkan saja antara pra-registrasi dengan registrasi agar lebih menghambat sumber daya manusia yang terbatas di Puskesmas 2 Tambak.

